BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Dewasa ini, khususnya di PT. Bio Farama (Persero) Sumber Daya Manusia (SDM) telah menjadi faktor yang sangat esensial dalam menentukan jalannya perusahaan. Situasi kompetitif saat ini, dengan segala tantangan ekonomi dan teknologi akan berakibat kepada seluruh aspek perusahaan. PT. Bio Farma (Persero) Bandung, merupakan perusahaan besar yg memproduksi vaksin dan sera untuk mendukung program imunisasi di Indonesia maupun di negara-negara lainnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi internet dan pemanfaatannya, PT. Bio Farma (Persero) Bandung mengharuskan karyawan yang sedang melakukan pekerjaan dinas ke luar kota untuk tetap melakukan hubungan kerja meskipun secara jarak jauh, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas internet pada website PT. Bio Farma (Persero) Bandung. Salah satu pemanfaatan teknologi sistem informasi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Bio Farma (Persero) Bandung adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Sistem ini merupakan salah satu solusi yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para karyawannya. Tetapi jauh dari itu ada juga suatu masalah yg ditemukan sistem pengajuan cuti pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung masih dilakukan dengan cara manual dan hanya bisa dilakukan pada jam kerja atau dalam kantor pusat. Berdasarkan pengalaman dan penelitian yang ditemukan pada saat menjalankan Kerja Praktek di PT. Bio Farma (Persero) Bandung, Kami melihat adanya kesulitan pada saat karyawan ingin mengajukan / melakukan cuti. Contohnya, karyawan harus mengisi formulir cuti yang didapat dari pihak *Human Resource Departmen* (HRD) dan Kepala Bagian Divisi, karyawan harus mengecek terlebih dahulu kuota untuk melakukan cuti apakah tersedia atau tidak. Ketika itu seorang karyawan kedapatan sedang berada diluar kota dan tidak adanya koneksi untuk meminta / mengirimkan formulir cuti melalui faksimili yang pada akhirnya proses pengajuan cuti pun tidak diizinkan

oleh Kepala Bagian Divisi. Sistem pengajuan cuti yang belum terkomputerisasi pun menyebabkan terjadinya pengulangan data atau *redudance* yang berakibat tumpang tindihnya informasi data cuti karyawan yang masih berbentuk arsip. Dengan melihat kenyataan bahwa teknologi informasi *internet* sangat berkembang dan sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, maka sebaiknya pengajuan / permohonan cuti di perusahaan PT. Bio Farma (Persero) Bandung dapat dilakukan melalui fasilitas *internet.* Dengan menggunakan Sistem Informasi Cuti Online pada website yang dimiliki PT. Bio Farma (Persero) Bandung. Pada Sistem Informasi Cuti Online ini yang nantinya akan dibangun, bertujuan untuk memudahkan kepada seluruh karyawan dan staff PT. Bio Farma (Persero) untuk melakukan cuti secara online dan dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun.

1.2. Perumusan Masalah

1. Sistem pengajuan cuti di PT. Biofarma (Persero) masih dilakukan dengan cara manual.
2. Sulitnya karyawan dan staff di PT. Biofarma (Persero) untuk mengajukan cuti.
3. Sistem pengajuan cuti yang belum terkomputerisasi pun menyebabkan terjadinya pengulangan data atau *redudance* yang berakibat tumpang tindihnya informasi data cuti karyawan yang masih berbentuk arsip.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama pelaksanaan penelitian tentang pengembangan sistem ini ialah untuk:

1. Melakukan perancangan untuk Sistem Informasi Cuti Online yang mampu memperbaiki dari sistem yang lama dalam hal :
    a. Pengisian formulir pengajuan cuti.
    b. Laporan perizinan cuti.
    c. Efektifitas dan efisiensi proses pengajuan cuti.
    d. Mempermudah para karyawan dan staff PT. Bio Farma (Persero) dalam melakukan cuti.

1.4. Batasan Masalah

Pembuatan aplikasi ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Data yang diolah pada aplikasi ini adalah :
   a. Data Absen,
   b. Data Karyawan,
   c. Data Cuti,
   d. Data Kepala Divisi / Kepala bagian
2. Proses yang terlibat pada aplikasi yang akan dibangun berkaitan dengan :
   a. Proses pengolahan data Data Absen,
   b. Proses pengolahan data Data Karyawan,
   c. Proses pengolahan data Data Cuti,
   d. Proses pengolahan data Data Kepala Divisi / Kepala bagian,
3. Keluaran dari aplikasi yang akan dibangun berupa :
   a. Informasi dari proyek yang sedang berjalan maupun telah selesai beserta pegawai yang terkait dalam proyek tersebut,
   b. Laporan berupa Laporan Cuti.
4. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web
5. Pengolahan data hanya dapat dilakukan oleh staff administrasi personalia
6. Analisis dan pemodelan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah ERD dan DFD.
7. Perangkat lunak yang digunakan adalah :
   a. Menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan Javascript
   b. Menggunakan web server Apache 2.2.22 pada WAMP 2.2
   c. Menggunakan Tools Macromedia Dreamweaver 8
   d. Menggunakan database MYSQL
   e. Menggunakan sistem operasi versi Windows XP SP2 ke atas
   f. Menggunakan Browser Mozilla Firefox.

1.5. Metode Penelitian

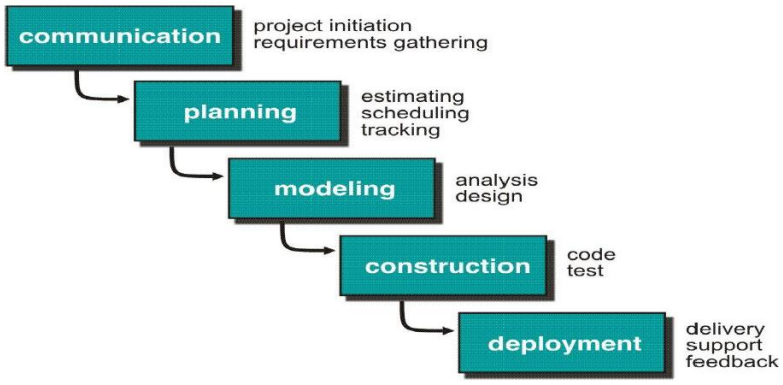
Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data pribadi karyawan PT. Biofarma (Persero), data proyek, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
2. Observasi, mengadakan pengamatan langsung terhadap penggunaan data pegawai dimana proyek yang berjalan membutuhkan tenaga kerja.
3. *Interview*, mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang dibangun ini menggunakan pembangunan perangkat lunak *waterfall*, meliputi *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, dan *maintenance*. Berikut tahap-tahap perancangan perangkat lunak metode *waterfall* menurut Roger S. Presman (Gambar 1.7.2) :



Gambar 1 Pembangunan Perangkat Lunak Waterfall [1]

1. *Communication*, adalah tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak dan pengumpulan data-data yang akan berhubungan dengan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan *user*.
2. *Planning*, adalah proses menterjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai *design* sehingga dapat dimengerti oleh user biasanya pada proses ini akan menghasilkan dokumen *user requirement*. Pada bagian ini pun terdapat rencana-rencana yang akan dilakukan pada pembangunan perangkat lunak.

3. *Modeling,* adalah tahap menterjemahkan data yang telah dirancang kedalam perancangan *software*. Proses ini berfokus pada struktur data, perancangan *interface,* dan arsitektur *software.*
4. *Construction,* adalah proses pengkodean hasil *modeling* kedalam bahasa pemrograman dan pengujian terhadap *software* yang telah dibangun (*testing*).
5. *Deployment*, tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan *feedback* dari *user.*

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk HRD Personnel dan Legal PT. Bio Farma (Persero) Bandung dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap karyawan yang hendak melakukan pengajuan cuti.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada kajian kebutuhan sistem pengajuan cuti yang meliputi:

1. Kajian atas prosedur dan sistem pengajuan cuti yang sedang berjalan di PT. Bio Farma (Persero) Bandung.
2. Rancang bangun modul sistem pengajuan cuti online, sedangkan studi kelayakan dan identifikasi kebutuhan spesifiksasi sistem yang dibutuhkan untuk mendukung proses sistem pengajuan cuti tidak dilakukan mengingat beragamnya kebutuhan dari setiap elemen sistem.

1.8. Waktu Pengerjaan

Tabel 1 Waktu Pengerjaan

No	Aktivitas	Bulan ke-I				Bulan ke-II				Bulan ke-III			
1	Analisis												
2	Desain												
3	Develop												
4	Testing												
5	Deployment												
6	Training												
7	Maintenance												